



PKM Pelatihan Menulis Berita di Media Online yang Baik dan Benar

Wahyudin¹, Muhammadong²,

¹Program Studi Administrasi Kesehatan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar

², Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar

Abstrak. Mitra Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah Dosen Pengabdian Masyarakat di lingkungan kampus UNM. Masalahnya adalah: (1) kurangnya pengetahuan tentang menulis berita di media massa online yang baik dan benar, (2) kurangnya keterampilan dan keaktifan menulis berita di media massa online yang baik dan benar, (3) Pemahaman dosen Pengabdian Masyarakat (Mitra) tentang menulis berita yang baik dan benar di media massa online masih kurang sama sekali. Sasaran eksternal adalah Dosen Pengabdian Masyarakat. Metode yang digunakan adalah: ceramah, demonstrasi, tanya jawab, dan pendampingan. Hasil yang dicapai adalah (1) mitra memiliki pengetahuan tentang menulis berita di media massa online yang baik dan benar, (2) mitra memiliki keterampilan dan keaktifan menulis berita di media massa online yang baik dan benar, (3) mitra memiliki pemahaman tentang menulis berita di media massa online yang baik dan benar. Peserta mitra yang ditargetkan hadir dalam kegiatan pelatihan yaitu 15 orang peserta. Pada pelaksanaannya, pelatihan ini dihadiri oleh 11 orang peserta mitra yang terdaftar dan turut aktif dalam pelaksanaan demonstrasi/praktek yang dilaksanakan. Hal ini mengindikasikan keberhasilan pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat yang telah diadakan. (2) Ketercapaian target luaran dapat dinilai dari peningkatan kemampuan peserta mitra baik dari segi penguasaan materi dan respon peserta. Untuk mengidentifikasi keberhasilan tersebut, maka dilakukan evaluasi melalui dua cara yaitu memberikan kuisioner di awal dan di akhir kegiatan untuk menilai tingkat pengetahuan dan tingkat respon peserta mitra dalam praktik Menulis Berita Media Massa online yang baik dan benar. Metode pelaksanaan pelatihan yang dilakukan dengan memberikan materi sebelum praktik dinilai merupakan metode yang efektif dalam memudahkan peserta untuk memahami materi yang diberikan. Pelaksanaan praktik yang dilakukan secara langsung oleh peserta mitra dengan pendampingan oleh pelaksana pelatihan menunjukkan adanya kemandirian peserta dalam Pembuatan Berita Media Massa online yang baik dan benar. Peserta diarahkan untuk melihat, mendengar, memahami, dan mempraktekkan secara langsung pembuatan berita media massa selama proses pelatihan. Metode ini dinilai berhasil meningkatkan kepercayaan diri, semangat, dan ketertarikan peserta terhadap pelatihan yang dilakukan. (3) Ketercapaian seluruh tahapan pelaksanaan sesuai yang direncanakan, dimulai dari tahapan persiapan meliputi tahap observasi, konsolidasi, sosialisasi, penyusunan modul dan materi, serta administrasi pelaksanaan maupun tahapan pelaksanaan di lapangan meliputi tahap pemberian materi dan diskusi, pemilihan bahan, demonstrasi/praktek, dan pendampingan.

Kata kunci: Pelatihan, Penulisan, Berita, Media Massa Online.

Abstract. *The Community Partnership Program (PKM) partner is a Community Service Lecturer at the UNM campus. The problems are: (1) lack of knowledge about good and correct news writing in online mass media, (2) lack of skills and activeness in writing news in online mass media that are good and correct, (3) Community Service (Partner) lecturers' understanding of writing. good and true news in online mass media is still lacking at all. The external target is Community Service Lecturer. The methods used are: lecture, demonstration, question and answer, and mentoring. The results achieved are (1) partners have good and correct knowledge about writing news in online mass media, (2) partners have good and right skills and activeness in writing news in online mass media, (3) partners have an understanding of news writing in the online mass media that is good and right. Partner participants who are targeted to attend the training activities are 15 participants. In practice, this training was attended by 11 partner participants who were registered and actively participated in the implementation of the demonstration/practice. This indicates the successful implementation of the Community Partnership Program activities that have been held. (2) The achievement of the output targets can be assessed by increasing the ability of partner participants both in terms of mastery of the material and participant responses. To identify this success, an evaluation was carried out in two ways, namely by giving a questionnaire at the beginning and at the end of the*

activity to assess the level of knowledge and response rate of partner participants in good and correct online Mass Media News Writing practices. The method of implementing the training carried out by providing material before practice is considered an effective method in making it easier for participants to understand the material provided. The implementation of the practice carried out directly by partner participants with assistance by the training executor shows the independence of the participants in making good and correct online Mass Media News. Participants are directed to see, hear, understand, and practice making mass media news directly during the training process. This method is considered successful in increasing the participants' confidence, enthusiasm, and interest in the training carried out. (3) The achievement of all stages of implementation as planned, starting from the preparation stage including the stage of observation, consolidation, socialization, preparation of modules and materials, as well as administration of implementation as well as stages of implementation in the field including the stage of providing materials and discussions, selecting materials, demonstration/practice, and assistance.

Keywords: *Training, Writing, News, Online Mass Media.*

I. PENDAHULUAN

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan bermitra dengan Dosen Pengabdian Masyarakat di lingkungan kampus UNM. Selama ini para dosen lebih terbiasa menulis artikel ilmiah di jurnal-jurnal dibanding menulis di media massa. Tulisan para dosen justru sulit diterima di redaksi media massa. Itu sebabnya kami menjembatani kesenjangan tersebut dengan mengadakan pelatihan menulis berita yang baik dan benar di media massa online, salah satu tuntutan keluaran yang harus dihasilkan oleh dosen pengabdian adalah kegiatan pengabdian di masyarakat bisa dimuat di media, baik lokal maupun nasional. Dalam proposal yang diajukan para dosen tersebut, terdapat tuntutan atau janji yang merupakan kewajiban dalam bentuk publikasi di media massa, lokal maupun nasional dan cetak maupun elektronik serta online (daring), video, modul, dan buku.

Dalam pembuatan berita, wartawan harus mampu menyusun dan memilah kata agar menjadi sebuah kalimat yang efektif dan komunikatif. Lalu dalam penyajian berita di media online tentunya berbeda dengan media konvensional karena media online dituntut untuk seaktual mungkin dalam menghadirkan berita dan isi berita harus dikemas semenarik mungkin, karena berita yang di buat bisa dilihat oleh siapa saja apabila mereka membuka alamat media online tersebut serta informasi dari berita tersebut juga harus mudah dipahami oleh pembaca.

Selain berita yang *up to date*, penggunaan bahasa yang tepat dan teknik penulisan sangat mempengaruhi pembaca dalam mencerna

informasi yang ada pada berita yang di buat oleh wartawan. Tidak jarang pembaca merasa kebingungan dengan bahasa yang digunakan dalam berita tersebut dan penulisan berita yang terkadang mengulang-ulang kata-kata dan membuat pembaca menjadi bingung untuk memahami isi informasi dari berita tersebut.

Menulis artikel di media ternyata tidaklah semudah membalikkan telapak tangan, butuh kemauan, ketrampilan dan kerja keras. Namun ada rahasia sukses agar artikel yang ditulis dapat menembus media massa, yaitu: mengetahui karakter media massa tersebut, aktual, dan berkualitas baik dari segi naskah maupun isi tulisan. Langkah-langkah dalam menulis artikel, diantaranya ialah: memilih topik atau pokok permasalahan, menentukan tema, mengumpulkan bahan yang akan digunakan sebagai referensi, membuat judul, memilih pola garapan, sampai membuat draft tulisan. Menulis merupakan kerja intelektual yang memadukan pengumpulan informasi, ketajaman analisis dan munculnya ide yang mencerahkan. Konsekuensinya, menulis dituntut kerja keras dan pantang menyerah. Sehingga hanya ada dua kata yang terpenting dalam menulis yaitu belajar dan mulai menulis apapun hasilnya.

Menulis itu adalah membuat pesan yang tujuannya untuk mempengaruhi orang lain. Sama halnya dengan menulis status di media sosial, tinggal mengubah konten dan bahasa penulisan. Menulis artikel di media massa itu sedikit berbeda, tidak asal menulis. Beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah bahasanya ringan, tidak terlalu

teknik, mudah dipahami oleh semua kalangan dan isinya tidak membutuhkan pemikiran yang rumit.



Gambar. 1. Dosen Pengabdian Masyarakat UNM sebagai Mitra PKM

Permasalahan yang dihadapi dosen Pengabdian Masyarakat (Mitra) dalam menulis berita di media massa ini adalah sebagai berikut; 1) Pengetahuan dosen Pengabdian Masyarakat dalam menulis artikel di media massa online yang baik dan benar masih kurang, 2) Dosen kurang terampil dan aktif menulis berita di media massa online yang baik dan benar, dan 3) Pemahaman dosen Pengabdian Masyarakat (Mitra) tentang menulis artikel yang menarik di media massa online yang baik dan benar masih kurang sama sekali. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka dilakukanlah pelatihan pembuatan berita media massa bagi dosen Pengabdian Masyarakat.

Dengan pelatihan ini diharapkan, para dosen UNM semakin terbiasa membuat tulisan di media massa dan kegiatan pengabdian masyarakat yang dijalankan, juga diharapkan banyak kegiatan pengabdian yang terpublikasikan. Para peserta juga diharapkan bisa melakukan diskusi lebih intensif dengan narasumber untuk memperbaiki naskah atau tulisan yang dibuat.

Dalam pelatihan itu para peserta juga menyerahkan draf tulisan mereka. Selanjutnya, naskah tulisan dan foto akan dikaji oleh narasumber pelatihan. Para peserta pelatihan juga akan diberi kiat-kiat atau tips agar tulisannya lebih memungkinkan menghiasi media massa. Dengan diadakannya pelatihan ini, UNM berharap dosen tidak hanya mampu menulis artikel untuk diterbitkan di jurnal ilmiah, namun juga mampu menembus media massa sehingga kegiatan menulis dosen tetap teraktualisasikan dengan baik dan bermutu. Dengan bertambahnya terbitan artikel

ilmiah dosen, maka bisa menjadi bukti bahwa dosen UNM produktif dalam menulis dan bisa menyampaikan ide atau gagasan yang kritis sebagai wujud dari profesionalitas seorang dosen.



Gambar. 2. Spanduk Kegiatan PKM

Kondisi mitra sebagai berikut :

- a) Alat atau perlengkapan yang digunakan melakukan Pelatihan Pembuatan Berita Media Massa adalah ruangan dan peralatan berupa wireless, whiteboard, spidol, alat tulis, dan laptop.
- b) Yang dihasilkan adalah : (1) pengetahuan dosen Pengabdian Masyarakat dalam menulis artikel di media massa online yang baik dan benar, (2) keterampilan dan keaktifan dosen dalam menulis berita di media massa (Mitra) online yang baik dan benar, (3) pemahaman dosen Pengabdian Masyarakat (Mitra) tentang menulis artikel yang menarik di media massa online yang baik dan benar, (4) jurnal akreditasi, dan 5) Modul Teknik Penulisan Berita di Media Massa online yang baik dan benar.
- c) Kemampuan dosen untuk menulis berita di media massa online yang baik dan benar masih rendah.
- d) Banyak dosen yang kurang bisa mengembangkan hasil penelitiannya untuk dijadikan berita yang layak diterbitkan di media massa.
- e) Mitra kurang memiliki pengetahuan tentang menulis berita di media massa online yang baik dan benar.



Gambar. 3. Pengarahan Sebelum Acara Pelatihan Dmulai

Indikator yang dapat dicapai dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam bentuk “Pelatihan Pembuatan Berita Media Massa bagi Dosen Pengabdian Masyarakat” adalah sebagai berikut : (1) Peserta diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dalam menulis artikel di media massa online yang baik dan benar, (2) Peserta diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan keaktifan dalam menulis berita di media massa online yang baik dan benar, (3) Peserta diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang menulis artikel yang menarik di media massa online yang baik dan benar, (4) Peserta diharapkan dapat membuat jurnal akreditasi, (5) Peserta diharapkan dapat membuat modul teknik penulisan berita di media massa online yang baik dan benar.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kekurangan-kekurangan yang ada dalam pembuatan berita media massa pada dosen pengabdian masyarakat selama ini dapat teratasi dengan memberikan pelatihan secara sistematis.

II. METODE YANG DIGUNAKAN

Pelatihan pembuatan berita media massa online yang baik dan benar yang dilakukan dalam rangka mengatasi permasalahan mitra dilaksanakan dengan metode pendekatan yang menitikberatkan pada pendekatan partisipasi setiap dosen pengabdian masyarakat sebagai mitra. Inovasi pendekatan dengan partisipasi mitra yakni pendekatan masalah dengan melibatkan mitra dalam prosesnya, sehingga mitra mengetahui, memahami, mengevaluasi, dan melaksanakan.

Keterlibatan mitra akan berdampak pada kemandirian mitra dalam menyelesaikan permasalahan serupa secara kreatif dan inovatif. Agar setiap proses dalam pendekatan ini berjalan dengan baik maka perlu dilakukan sosialisasi melalui beberapa tahapan meliputi: tahapan penjelasan dan diskusi dengan penyuluhan, tahapan demonstrasi dengan pelatihan dan praktek langsung, dan tahapan pendampingan dengan mengevaluasi partisipasi mitra selama kegiatan berlangsung.



Gambar. 4. Menjelaskan Teknik Dasar Menulis Berita di Media Massa

III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat dilaksanakan sesuai dengan garis besar tahapan-tahapan pelaksanaan yang telah direncanakan, melalui pendekatan masalah dengan melibatkan mitra dalam prosesnya, sehingga mitra mengetahui, memahami, mengevaluasi, dan melaksanakan. Kegiatan diawali dengan tahap persiapan yang meliputi proses observasi dengan mengidentifikasi masalah, lokasi dan kesediaan mitra. Untuk mendukung proses observasi maka berbagai informasi tentang Pelatihan Pembuatan Berita Media Massa online yang baik dan benar dengan menerapkan metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan praktek dalam rangka meningkatkan kemampuan menulis berita di media massa meja dan system pelaksanaannya dikelola melalui proses koordinasi dengan Bagian Pengabdian Masyarakat UNM. Selanjutnya, proses konsolidasi dengan mitra melalui pemberian pemahaman terkait program kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan. Pihak mitra mendukung kegiatan Program Kemitraan Masyarakat yang dilakukan oleh pelaksana dalam rangka memberdayakan masyarakat khususnya dosen pengabdian masyarakat.

Tahap berikutnya yaitu proses sosialisasi melalui pendataan secara langsung jumlah peserta mitra yang mengikuti pelatihan. Berdasarkan hasil koordinasi dari pihak mitra dan analisis permasalahan yang dihadapi oleh dosen pengabdian masyarakat ditargetkan peserta yang mengikuti pelatihan sebanyak 15 orang. Pada pelaksanaannya, kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini diikuti oleh 11 orang yang terdiri dari 9 peserta adalah laki-laki dan 2 peserta perempuan. Kemudian dilakukan proses penyusunan modul dan materi presentasi sebagai bahan pendukung yang disusun secara sederhana disesuaikan dengan kondisi mitra sehingga lebih mudah dipahami. Modul pelatihan berisi alat, bahan dan tahapan Pelatihan Pembuatan Berita Media Massa online yang baik dan benar. Modul dilengkapi dengan materi presentasi yang membahas tentang pengertian berita, syarat berita, dasar-dasar jurnalistik, teknik dasar menulis berita, anatomi berita, pemilihan judul berita, isi berita, jenis dan metode latihan yang dilakukan, sebagai bahan referensi bagi mitra. Selain itu persiapan lainnya mencakup kegiatan administrasi pelaksanaan kegiatan yang terkait dengan perizinan, pendataan, estimasi anggaran, dan kegiatan administrasi lainnya serta persiapan alat dan bahan yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan telah dilakukan sehingga pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai dengan yang direncanakan.

Implementasi pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat yang meliputi tahapan pemberian materi dan diskusi, demonstrasi/praktek, dan pendampingan mitra berlangsung sesuai dengan tahap pelaksanaan yang telah direncanakan. Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat dalam rangka peningkatan kemampuan pembuatan berita media massa melalui Pelatihan Pembuatan Berita Media Massa online yang baik dan benar dengan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan eksperimen. Kegiatan diawali dengan penyuluhan meliputi pemberian materi melalui presentasi dan pembagian modul pelatihan kepada peserta mitra yang hadir. Selain itu, peserta diberi kesempatan untuk bertanya atau berbagi pengalaman dalam diskusi yang dilakukan sebelum proses demonstrasi dilakukan. Peserta mengajukan pertanyaan seputar bahan baku yang digunakan dan cara pembuatan berita media massa, serta berbagi

pengalaman dan solusi mengenai alternatif latihan lainnya.

Tahap selanjutnya yaitu demonstrasi/praktek yang merupakan tahapan penting dalam pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat ini. Tahapan ini meliputi tahapan persiapan alat dan bahan sebelum praktek serta memberikan penjelasan singkat tentang alat dan bahan kepada peserta mitra. Peserta yang terdiri dari 11 orang, dibagi dalam 3 (tiga) kelompok kecil, masing-masing diberikan kesempatan untuk praktek membuat berita media massa. Dalam pelaksanaan praktek, peserta mitra berperan secara langsung dalam pelaksanaan pembuatan berita media massa, baik dalam menyediakan perlengkapan dan bahan, serta menggali isi berita. Adapun tahapan pendampingan dilakukan dimulai sejak awal pelatihan sampai akhir pelatihan. Pendampingan ini bertujuan membimbing peserta selama pelatihan sehingga peserta memahami proses pembuatan berita media massa dengan baik. Selain itu, pendampingan dilakukan untuk menumbuhkan semangat dan kepercayaan diri peserta untuk mengaplikasikan ide kreatif mereka sehingga timbul motivasi untuk melakukan sendiri, berkreasi, dan diharapkan dengan pelatihan ini peserta mitra memiliki dorongan untuk berlatih dengan memanfaatkan skill atau keterampilan menulis sehingga mampu membuat berita di media massa online yang baik dan benar.

Materi kegiatan Program Kemitraan Masyarakat yang telah dilaksanakan meliputi materi presentasi dan pemberian modul. Materi presentasi menguraikan tentang pengertian berita, syarat berita, dasar-dasar jurnalistik, teknik dasar menulis berita, anatomi berita, pemilihan judul berita, dan isi berita,.

Adapun modul yang diberikan kepada peserta Program Kemitraan Masyarakat berisi uraian mengenai pengertian berita, syarat berita, dasar-dasar jurnalistik, teknik dasar menulis berita, anatomi berita, pemilihan judul berita, dan isi berita.



Gambar 5. Suasana Pelatihan dalam Praktek
Membuat Berita Media Massa

KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan kemitraan masyarakat dapat ditarik kesimpulan :

1. Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat dalam rangka “Pelatihan Pembuatan Berita Media Massa Online yang Baik dan Benar pada dosen Pengabdian Masyarakat UNM sebagai upaya meningkatkan kemampuan dosen dalam menulis berita di media massa Online yang Baik dan Benar.
2. Metode pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Berita Media Massa yang diterapkan dinilai berhasil meningkatkan kepercayaan diri, semangat, dan ketertarikan peserta terhadap pelatihan yang dilakukan.
3. Tingginya minat peserta dalam mengikuti kegiatan ini ditandai dengan jumlah peserta yang melebihi target yang direncanakan.
4. Hasil pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Berita Media Massa Online yang Baik dan Benar membuat hasil praktik disukai oleh seluruh peserta pelatihan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi yang telah memberikan hibah. Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Rektor UNM atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNM dan Pemerintah Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan, yang telah memberi fasilitas, melakukan monitoring, dan meng-evaluasi kegiatan PKM hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Chaer, *Bahasa Jurnalistik*, Jakarta, Rineka Cipta, 2010.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, Sutrisno. *Statistika Jilid II*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Luwi Ishwara, *Catatan-Catatan Jurnalisme Dasar*, Jakarta: Penerbit Buku Kompas 2005
- R. Masri Sareb Putra, *Teknik Menulis Berita dan Feature*, Jakarta, 2006.
- Riduwan. 2004. *Metode dan Tehnik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.